

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan krisis Kesehatan yang pertama dan menjadi utama di dunia. Banyaknya negara yang menerapkan protocol kesahatan terhadap warga negaranya. Perserikatan bangsa-bangsa PBB menjadi gusar dengan adanya virus tersebut.

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.¹

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2 (SARS-CoV-2).² Coronavirus Disease ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat yang sering terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pesien Covid-19 yakni dokter dan perawat.

Dampak dari adanya Covid-19 menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Penanggulangan ekstrem seperti *Lockdown* suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk

¹ Agus purwanto, *Studi Eksploitatif Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*, Edupsyscouns Journal, Universitas Pelita Harapan, Vol. 2, No. 1, 2020. 4

² Ely Setiyasih Rosaly, *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografiuniversitas Siliwangi Tasikmalaya*, Geossee Journal, Vol. 1 No. 1, 2020. 24

meminimalisir penyebaran penyakit tersebut.³ Menurut Hongyue dan Rajib, dampak pandemik terhadap perekonomian, sosial, keamanan, serta politik akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan perilaku tersebut mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, dan perilaku sosial keagamaan. Menurut Roycnhansyah, perilaku masyarakat pada masa pandemi mengalami perubahan diantaranya yaitu WFH, *everything virtual*, *transport mode choice*, sampai dengan *controll access*. Penggunaan teknologi yang tadinya lebih banyak sebagai pendukung kerja sekunder atau malah rekreasi, berubah menjadi fasilitas kerja utama.⁴ Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku manusiadi berbagai daerah

Kalimantan tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berada di wilayah pulau kalimantah, ibu kotanya adalah palangkaraya. Dalam catatan bulletin pemerintah provinsi kalimantah tengah menjelaskan bahwa Kalimantan tengah merupakan daerah resiko tinggi persebaran Covid-19 hal tersebut di jelaskan oleh pemerintahan palangkaraya Kalimantan tengah.⁵

Masyarakat Kalimantan tengah diharapkan berpikir dan memaknai sisi positif dari hadirnya wabah tersebut. Bisa dihayati bahwa dengan adanya pandemi ini seluruh manusia dapat bersatu padu dan saling menumbuhkan rasa saling peduli satu dengan yang lainnya sehingga tumbuhnya cinta kasih yang mungkin dalam waktu belakangan ini manusia mengedepankan kebencian dan konflik. Polusi berkurang dari bumi, sehingga bumi memiliki waktu untuk dapat memperbaiki dirinya, sehingga dapat menjadi tempat yang lebih baik untuk ditinggali. Ataupun setiap manusia akan menjadi lebih sadar

³ Zahrotunni'mah, *Langkah Taktis Dalam Pemerintahan Daerah Dalam Pencegahan Virus Corona Covid-19 Di Indonesia*, Jurnal Social Dan Budaya, Vol. 7 No. 3, 248

⁴ Ely Setiyasih Rosaly, *Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic*. 21

⁵ Dikutip dalam bulletin pemerintah provinsi Kalimantan tengah, Agustus 2020.

akan esensi dari kehidupan, sehingga setelahnya dapat berperilaku dengan lebih baik. Dari hal-hal tersebut, maka manusia akan berada dalam kondisi tenang dan awas dalam menghadapi wabah ini. Hal tersebut menjadi acuan penting untuk meneliti perilaku sufistik masyarakat Kalimantan Tengah dalam menghadapi pandemic Covid-19.

Perilaku sufistik merupakan bagian dari perilaku yang memberikan efek ketenangan pada otak orang tersebut. Ketenangan seseorang dapat direkam melalui keadaan otak orang tersebut. Perekaman otak menggunakan alat rekam otak EEG (*Electroencephalography*). Ketika seseorang dalam keadaan tenang, maka gelombang otak orang tersebut dalam kondisi alfa. Seseorang yang kondisinya dalam kondisi alfa orang tersebut dapat relaksasi. Relaksasi merupakan keadaan keterpaduan antara otak dan otot. Otak yang mengalami kecapaian ketika relaksasi dibuat tenang, dan otot yang tegang dibuat rileks. Jika seseorang telah melakukan relaksasi, maka fisiknya menjadi segar dan otaknya siap bekerja kembali dengan energi yang baru. Ketika seseorang dapat melakukan relaksasi, maka pada saat itu panca indra, pernapasan, aliran darah (*system kardiovaskuler*) otak, dan otot-otot mengalami ketenangan.⁶

Sikap ketenangan dan berfikir positif masyarakat Sukajaya memang sangat dianjurkan dalam menghadapi pandemic Covid-19 ini. Hal selanjutnya yang menjadi konsep penting dalam menjaga kesejahteraan jiwa adalah spiritualitas. Spiritualitas adalah bagaimana seseorang memandang kehidupannya memiliki koherensi dan bertujuan, namun juga memperoleh pengalaman personal melalui kekuatan yang diyakini sebagai suatu yang melingkupi, mendasari atau melampaui kehidupan.

Dalam hal ini penulis untuk mengkaji perilaku yang sufistik dalam menerima keadaan yang mayoritas masyarakat Kalimantan rasakan yaitu pandemic covid-19. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang para sufistik tentang pandangan serta perilaku mereka mengenai bagaimana menghadapi Covid-19

⁶ Paisak, *Membangun Raksasa Tidur, Optimalkan Kemampuan Otak Anda dengan Metode ALISA*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015).

yang terdapat di daerah Kalimantan Tengah lebih tepatnya di desa Sukajaya, maka dari pemaparan tersebut akan muncul judul penelitian perilaku sufistik masyarakat Kalimantan Tengah dalam menyikapi pandemi Covid-19 yang menggunakan studi kasus di desa Sukajaya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini lebih menitik beratkan pada upaya dan sikap masyarakat dalam menjalankan kehidupan dengan ibadah kepada Tuhan. Selain itu kondisi untuk saat ini memang sangat berat bagi masyarakat Kalimantan tengah khususnya di desa Sukajaya ini dalam menghadapi pandemic Covid 19. Maka dari itu peneliti mengambil judul pada penelitian ini dengan judul perilaku sufistik masyarakat Kalimantan Tengah dalam menyikapi pandemi Covid-19 yang menggunakan studi kasus di desa Sukajaya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosio kultural keagamaan masyarakat desa Sukajaya Kalimantan?
2. Bagaimana perilaku sufistik masyarakat desa Sukajaya dalam menyikapi pandemi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosio kultural keagamaan masyarakat desa Sukajaya Kalimantan.
2. Untuk mengetahui perilaku masyarakat desa Sukajaya dalam menyikapi pandemi dari sudut pandang (prespektif tasawuf).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara praktis harapan penulis penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, orang tua, keluarga,

kerabat, dan handai tolan dan serta lingkup Lembaga Pendidikan pada umumnya. Baik manfaat dari segi theologis dan sosiologis dengan mengetahui tentang upaya masyarakat Kalimantan Tengah dan perilaku sufistiknya dalam menghadapi pandemic Covid 19.

2. Manfaat Praktis

a. Segi Akademik

Harapanya penelitian penulis ini akan memberikan beberapa kontribusi di lingkungan aktivitas akademik IAIN Kudus, diantaranya:

- 1) Dapat di jadikan sumber referensi yang berkaitan dengan perilaku dan upaya masyarakat menghadapi pandemic ini dan ilmu tasawuf psikoterapi.
- 2) Dapat di jadikan sebagai khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari ilmuwan tasawuf psikoterapi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dimaksud untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Berisi halaman, sampul, nota persetujuan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bab ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, mulai dari bab satu sampai bab lima karena saling berkaitan, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- BAB II : KAJIAN PUSTAKA**
 Pada bab ini terdiri dari 3 (tiga) sub bab, meliputi: pada sub bab pertama ini penulis membahas deskripsi pustaka yang didalamnya terdiri dari 4 (empat) sub bab meliputi: sub bab pertama membahas tentang perilaku, masyarakat, dan tasawuf psikoterapi. Pada sub bab kedua membahas penelitian terdahulu dan sub ketiga membahas kerangka teori.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
 Pada bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab, meliputi: jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, lokasi penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 Pada bab ini terdiri dari 4 (empat) sub bab, meliputi Perilaku Masyarakat Desa Sukajaya Dalam Menyikapi Pandemic Dari Sudut Pandang (Perspektif Tasawuf) dengan cara memaparkan gambaran umum serta dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulan.
- BAB V : PENUTUP**
 pada bab ini merangkum semua pembahasan secara ringkas dengan mengambil poin-poin yang dicapai dari penelitian ini, serta saran untuk perjalanan kajian kedepannya.